

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH**

ASAL BISA (Optimalisasi Pengelolaan Limbah Medis Padat)



DAFTAR ISI

1. Daftar Isi	ii
2. Latar Belakang.....	1
3. Metode dan Strategis Pemecahan Masalah	2
4. Manfaat atau Dampak Hilir	3
5. Cara Kerja.....	4
6. Tatalaksana	5
7. Daftar Pustaka	



LATAR BELAKANG

Limbah medis padat adalah limbah padat yang terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksis, limbah kimia, limbah radioaktif, limbah container bertekanan dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi (Depkes ri, 2002)

Berdasarkan pengamatan selama bertugas di Puskesmas Pirsus II Juai ditemukan bahwa belum optimalnya pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat di wilayah kerja Puskesmas Pirsus II Juai. Isu ini terkait dengan materi smart governance karena pengelolaan limbah medis padat di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas harus melibatkan sejumlah pihak yang terkait pemusnahan limbah tersebut.



METODE DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

UPAYA YANG DILAKUKAN SETELAH INOVASI

1. Semua Tempat Limbah medis sudah di beri Label total ada 4 label yang di tempel di tempat sampah medis.
2. Semua Unit Kesehatan Perorangan sudah di tempelkan Poster Tentang Pemilahan Limbah Medis pada total 4 Poster
3. Petugas Kesehatan membuang Limbah Medis menurut Klasifikasinya, Petugas Kebersihan Menerapkan SOP Pengelolaan Limbah dan Ketepatan waktu dalam Pengangkutan Limbah Medis ke TPS
4. Adanya Monitoring atau Evaluasi Terkait Pengelolaan Limbah Medis Padat.

TAHAPAN INOVASI

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan inovasi ini tim innovator melakukan koordinasi kepada kepala puskesmas

2. Proses Pelaksanaan

- a. Membuat Label Pemilahan Limbah Medis Padat Pada Tempat Sampah Medis
- b. Membuat poster tentang pemilahan limbah medis padat
- c. Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan limbah medis padat kepada tenaga kesehatan



MANFAAT ATAU DAMPAK HILIR

MANFAAT INOVASI

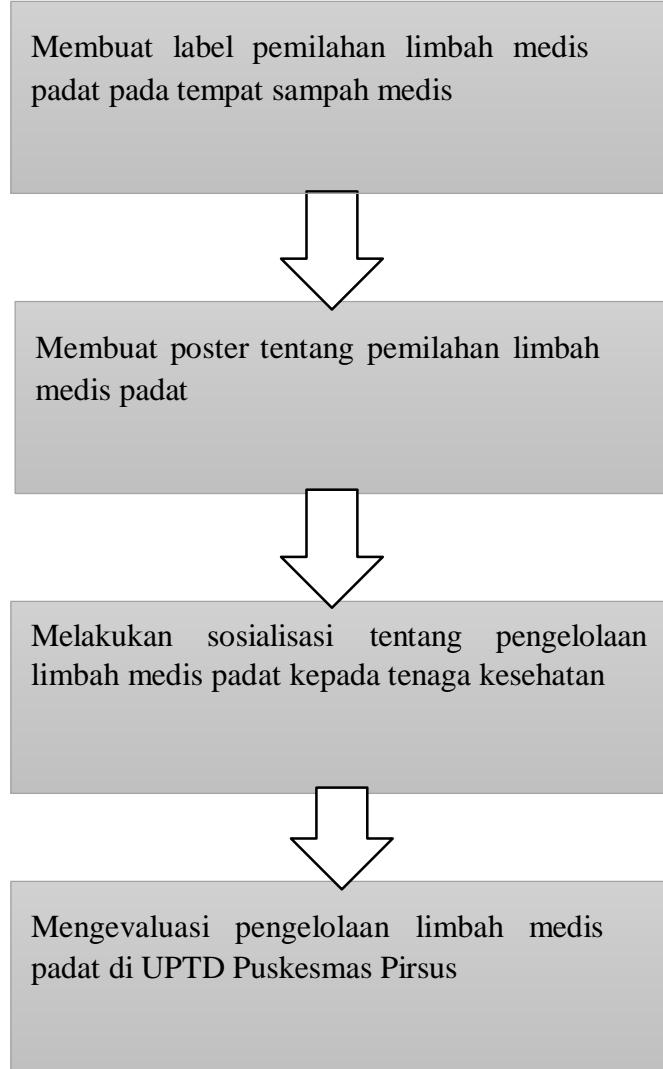
1. Melindungi pasien, petugas kesehatan, pengunjung Puskesmas dari potensi penyebaran infeksi dan cedera
2. Terciptanya kondisi lingkungan tempat kerja yang bersih, indah, nyaman, dan sehat.

HASIL INOVASI

1. Semua Tempat Limbah medis sudah di beri Label total ada 4 label yang di tempel di tempat sampah medis.
2. Semua Unit Kesehatan Perorangan sudah di tempelkan Poster Tentang Pemilahan Limbah Medis pada total 4 Poster
3. Petugas Kesehatan membuang Limbah Medis menurut Klasifikasinya, Petugas Kebersihan Menerapkan SOP Pengelolaan Limbah dan Ketepatan waktu dalam Pengangkutan Limbah Medis ke TPS
4. Adanya Monitoring atau Evaluasi Terkait Pengelolaan Limbah Medis Padat.



CARA KERJA



TATALAKSANA ASAL BISA

1. Membuat Label Pemilahan Limbah Medis Padat Pada Tempat Sampah Medis
2. Membuat poster tentang pemilahan limbah medis padat
3. Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan limbah medis padat kepada tenaga kesehatan
4. Mengevaluasi Pengelolaan Limbah Medis Padat Di UPT Puskesmas Pirsus II Juai



DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1428/MENKES/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas



PENUTUP

Inovasi Asal Bisa adalah inovasi yang diunggulkan oleh Puskesmas Pirsus Juai membantu pemilahan dan pengolahan limbah medis padat. Pengelolaan limbah medis padat merupakan langkah penting untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Harapannya inovasi yang berjalan akan menjadikan lingkungan menjadi lebih bersih, indah, nyaman, dan sehat; kualitas kesehatan tenaga kesehatan puskesmas semakin meningkat; tingkat kepatuhan petugas kesehatan terhadap aturan/ regulasi dan meningkatkan citra puskesmas/ kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas.